

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan jika manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas dan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan modal kerja yang diukur menggunakan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka perusahaan manufaktur lebih meningkatkan pengelolaan piutang agar piutang dapat dengan cepat kembali menjadi kas dan bisa digunakan untuk operasional perusahaan. Kemudian likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio* tidak memiliki pengaruh. Sehingga perusahaan dapat mengelola modal kerja agar bisa memenuhi operasional perusahaan dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis penelitian diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan manufaktur

Bagi perusahaan manufaktur disarankan lebih memperhatikan modal kerja terutama pada piutang perusahaan dan likuiditas agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang efisien serta dapat mempertahankan kinerja perusahaan. Serta penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi.

2. Bagi akademik

Bagi pihak akademik, terutama para mahasiswa manajemen keuangan syariah disarankan untuk lebih banyak mengkaji dan mempelajari

berbagai referensi terbaru yang ada kaitannya dengan isu mengenai kondisi perusahaan manufaktur sekarang ini, sehingga nantinya diharapkan lebih kritis dalam menanggapi isu yang aktual. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen modal kerja dan likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengganti maupun menambah variabel selain variabel yang telah ada agar hasilnya bisa bermanfaat bagi perusahaan manufaktur ataupun perusahaan yang lain. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih lama, sehingga akan menambah jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti.